

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Marisi Medan” menghasilkan produk media pembelajaran interaktif yang layak digunakan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X, terkhusus pada kelas X IIS 1 pada materi Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif motivasi belajar siswa tinggi dengan rata-rata 3,21.

Penelitian dan pengembangan ini juga telah melalui tahap validasi untuk menilai kelayakan media pembelajaran interaktif oleh ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, uji coba kelompok luas. Dari validasi ahli dan uji coba, kelayakan media pembelajaran interaktif dapat ditunjukkan melalui data sebagai berikut :

1. Penilaian produk media pembelajaran interaktif oleh ahli materi menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran interaktif termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan skor rata-rata sebesar 90%.
2. Penilaian produk media pembelajaran interaktif oleh ahli media tahap I menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran interaktif termasuk dalam

kategori “Cukup Layak” dengan skor rata-rata sebesar 56%, tahap II termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan skor rata-rata sebesar 84%.

3. Hasil penelitian media pembelajaran interaktif yang dilakukan oleh 3 orang siswa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran interaktif termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan skor rata-rata 84%.
4. Hasil penelitian media pembelajaran interaktif yang dilakukan oleh 10 orang siswa pada uji coba kelompok sedang menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran interaktif termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan skor rata-rata 91%.
5. Hasil penelitian media pembelajaran interaktif yang dilakukan oleh 22 orang siswa pada uji coba kelompok luas atau uji coba lapangan menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran interaktif termasuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan skor rata-rata 85%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Pada saat proses pembuatan produk dibutuhkan waktu yang cukup lama, dimulai dari pengumpulan bahan sampai pada proses pembuatan produk.
2. Pada uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, uji coba kelompok luas, siswa tidak dapat menggunakan komputer karena laboratorium komputer disekolah sedang digunakan kelas lain, sehingga uji coba dilakukan dengan laptop dari peneliti dan siswa.
3. Agenda sekolah sangat padat karena adanya Ujian Tengah Semester dan Vaksin. Sehingga peneliti harus menyesuaikan waktu dengan sekolah.

4. Proses penelitian juga banyak mengalami hambatan karena sekolah yang membuat kebijakan belajar offline dan online yang berubah-ubah.
5. Keterbatasan peneliti dalam penggunaan *Macromedia Flash*, sehingga harus menggunakan bantuan jasa pembuatan media pembelajaran interaktif.
6. Keterbatasan peneliti dalam pengemasan materi dan tampilan media pembelajaran interaktif yang kurang maksimal, karena terkendala komunikasi dengan jasa pembuatan yang terkadang beda persepsi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran bagi peneliti lain yang akan mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash* yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memiliki kreatifitas dalam mengoperasikan berbagai macam *Software* yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas untuk menentukan materi yang akan dirancang dalam media pembelajaran interaktif dan dapat menguraikannya secara terperinci.